

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RISIKO FUNGSI PARU PEKERJA PRODUKSI KOSMETIK BEDAK PT X

NAMIRA DIVA SYAHREZA-25000120130097
2024-SKRIPSI

NIOSH memperkirakan 70% dari total kematian akibat kerja berkaitan dengan penyakit paru akibat kerja. PT X merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi bedak tabur. Terdapat risiko pada fungsi paru pekerja, khususnya di bagian produksi, berupa debu bedak yang tidak sengaja terhirup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan risiko fungsi paru pekerja produksi kosmetik bedak PT X. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei analitik observasional dan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 30 responden yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Variabel bebas penelitian adalah masa kerja, unit kerja, dan penggunaan APD dengan variabel terikat berupa fungsi paru yang dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square*. Penelitian ini menggunakan instrumen Spirometer MIR Spirolab III dan lembar data penelitian. Penelitian ini menunjukkan 12 responden (40.0%) dengan fungsi paru normal, 14 responden (46.7%) mengalami gangguan restriktif, 3 responden (10.0%) mengalami gangguan obstruktif, dan 1 responden mengalami gangguan restriktif-obstruktif. Terdapat dua variabel bebas yang berhubungan dengan variabel terikat, yaitu masa kerja (*p-value* = 0.027) dan penggunaan APD (*p-value* = 0.001), sedangkan satu variabel bebas tidak berhubungan dengan variabel terikat, yaitu unit kerja (*p-value* = 0.644).

Kata kunci : masa kerja; unit kerja; penggunaan APD; fungsi paru; spirometri